

SISTEM PELAPORAN RS

Deskripsi:

Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Hal ini diatur dalam pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Rumah Sakit dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas pembinaan dan pengawasan rumah sakit di Indonesia. Sebelum dikeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), istilah SIRS dikenal sebagai Sistem Pelaporan Rumah Sakit yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1410/MENKES/SK/X/2003 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (Sistem Pelaporan Rumah Sakit) Revisi V.

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini mahasiswa diharapkan memahami sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.1171 Tahun 2011.

SIRS merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi:

- 1) Data identitas rumah sakit (RL-1); RL 1 berisikan Data Dasar Rumah Sakit yang dilaporkan setiap waktu apabila terdapat perubahan data dasar dari rumah sakit sehingga data ini dapat dikatakan data yang bersifat terbaru setiap saat (*updated*)
- 2) Data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit (RL-2); RL 2 berisikan Data Ketenagaan yang dilaporkan periodik setiap tahun
- 3) Data rekapitulasi kegiatan pelayanan (RL-3); RL 3 berisikan Data Kegiatan

Pelayanan Rumah Sakit yang dilaporkan periodik setiap tahun

- 4) Data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat inap (RL-4); RL 4 berisikan Data Morbiditas/Mortalitas Pasien yang dilaporkan periodik setiap tahun dan
- 5) Data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan (RL-5); RL 5 yang merupakan Data Bulanan yang dilaporkan secara periodik setiap bulan, berisikan data kunjungan dan data 10 (sepuluh) besar penyakit.

Jenis–jenis pelayanan rumah sakit

Jenis–jenis pelayanan rumah sakit yang minimal wajib disediakan sakit meliputi:

1. Pelayanan gawat darurat
2. Pelayanan rawat jalan
3. Pelayanan rawat inap
4. Pelayanan bedah
5. Pelayanan persalinan dan perinatology
6. Pelayanan intensif
7. Pelayanan radiologi
8. Pelayanan laboratorium patologi klinik
9. Pelayanan rehabilitasi medic
10. Pelayanan farmasi
11. Pelayanan gizi
12. Pelayanan transfusi darah
13. Pelayanan keluarga miskin
14. Pelayanan rekam medis
15. Pengelolaan limbah
16. Pelayanan administrasi manajemen
17. Pelayanan ambulans/kereta jenazah
18. Pelayanan pemulasaraan jenazah
19. Pelayanan laundry
20. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit
21. Pencegah Pengendalian Infeksi

PENGOLAHAN DATA DI RUMAH SAKIT

Pengolahan data dalam Sistem Informasi Rumah Sakit yang dilakukan di Rumah Sakit, mulai dari **Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit (Form RL 3)** sampai dengan **Data Morbiditas dan Mortalitas (Form RL 4)**, dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Pengolahan secara manual.

Pengolahan manual ini dilakukan dengan cara merekapitulasi data-data yang sudah terkumpul pada unit pengolahan data untuk dibuatkan tabel atau grafik yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Pengolahan secara komputerisasi.

Pengolahan ini dilakukan dengan cara **menginput/entry data**, baik dari data rekam medis yang berisi catatan/diagnosa dokter yang dikodifikasi. Dan akan diolah oleh komputer sesuai dengan programnya masing-masing, sehingga akan muncul laporan yang berbentuk **RL4a** dan **4b**. Adapun dari registrasi pasien rawat jalan, dimana bila pasien setelah berobat dapat dientri datanya, sehingga akan keluar laporan tentang jumlah kunjungan pasien poliklinik atau UGD untuk masing-masing dokter. Bisa juga data datang dari input bagian laboratorium, radiologi ataupun diagnostik yang nantinya setelah diproses oleh komputer akan menghasilkan data tentang jumlah pemeriksaan untuk masing-masing bagian.

TUGAS:

Kerjakan soal berikut

1. Jelaskan perbedaan isi laporan eksternal RS pada pedoman Sistem Pelaporan Revisi 5 dengan SIRS sesuai PMK 1171 tahun 2011 termasuk periode pelaporannya!
2. Mengapa Kementerian Kesehatan mewajibkan setiap RS membuat Pelaporan, apa tujuan dan manfaat yang diharapkan?
3. Mengapa RS harus melakukan akreditasi RS, apa manfaat yang dari Akreditasi RS?
4. Sebutkan Dasar Hukum penyelenggaraan Akreditasi RS!
5. Sebutkan Standar Pelayanan dalam Akreditasi RS yang ditetapkan oleh Komisi Akreditasi RS (KARS)!

SELAMAT BEKERJA



Tahun :

RL 1.1 Data Dasar Rumah Sakit

1	Nomor Kode RS		
2	Tanggal Registrasi		
3	Nama Rumah Sakit		
4	Jenis Rumah Sakit		Ket. : Tabel 4
5	Kelas Rumah Sakit		Ket. : Tabel 5
6	Nama Direktur RS		
7	Nama Penyelenggara RS		
8	Alamat/Lokasi RS		
	8.1 Kab/Kota		
	8.2 Kode Pos		
	8.3 Telepon		
	8.4 Fax		
	8.5 Email		
	8.6 Nomor Telp Bag. Umum/Humas RS		
	8.7 Website		
9	Luas Rumah Sakit		
	9.1 Tanah		
	9.2 Bangunan		
10	Surat Izin/Penetapan		
	10.1 Nomor		
	10.2 Tanggal		
	10.3 Oleh		
	10.4 Sifat		
	10.5 Masa Berlaku s/d thn		
11	Status Penyelenggara Swasta		Ket. : Tabel 11
12	Akreditasi RS		Ket. : Sudah / Belum
	12.1 Pentahapan		Ket. : Tabel 12.1
	12.2 Status		Ket. : Tabel 12.2
	12.3 Tanggal Akreditasi		
13	Tempat Tidur		
	13.1 VIP		
	13.2 VIP		
	13.3 I		
	13.4 II		
	13.5 III		
14	Tenaga Medis		
	14.1 Dokter Sp.A		
	14.2 Dokter Sp.OG		
	14.3 Dokter Sp.Pd		
	14.4 Dokter Sp.B		
	14.5 Dokter Sp.Rad		
	14.6 Dokter Sp.RM		
	14.7 Dokter Sp.An		
	14.8 Dokter Sp.Jp		
	14.9 Dokter Sp.M		
	14.10 Dokter Sp.THT		
	14.11 Dokter Sp.IKJ		
	14.12 Dokter Umum		
	14.13 Dokter Gigi		
	14.14 Dokter Gigi Spesialis		
	14.15 Perawat		
	14.16 Bidan		
	14.17 Farmasi		
	14.18 Tenaga Kesehatan Lainnya		



Formulir RL 1.3
FASILITAS TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

Depdiknas dan Depkes RI
Kementerian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

RL 1.3 Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR PER-KELAS					Kelas Khusus
			VIP	VP	I	II	III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyakit Dalam							
2	Kesehatan Anak							
3	Obstetri							
4	Ginekologi							
5	Bedah							
6	Bedah Orthopedi							
7	Bedah Saraf							
8	Luka Bakar							
9	Saraf							
10	Jiwa							
11	Patologi							
12	Perawatan Guna Pnguna NAPZA							
13	THT							
14	Mata							
15	Kulit & Kelamin							
16	Kardiologi							
17	Paru-paru							
18	Geriatric							
19	Radioterapi							
20	Kedokteran Nuklir							
21	Kuratif							
22	Rehabilitasi Medik							
23	Isolasi							
24	ICU							
25	ICCU							
26	NIU / PICU							
27	Umum							
28	Ortl & Mulut							
29	Pelayanan Rawat Darurat							
30	SUB TOTAL							
31	Perinatologi/Bayi							
32	TOTAL							